BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa, khususnya dalam menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Di Indonesia, pendidikan agama Islam memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda.¹ Dalam konteks ini, guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI) memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik siswa agar mereka dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik. Oleh karena itu, produktivitas guru menjadi salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Namun, untuk mencapai produktivitas yang optimal, diperlukan dukungan dari berbagai aspek, salah satunya adalah komunikasi yang efektif dan gaya kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah, sebagai pemimpin di lembaga pendidikan, memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung para guru. Gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi motivasi, semangat, dan kinerja guru dalam melaksanakan tugas mereka. Gaya kepemimpinan yang partisipatif dan komunikatif dapat mendorong guru untuk lebih aktif

¹ Miswanto, et., all., 'Membangun Pendidikan Islam Berkualitas Melalui Pembaharuan Kurikulum Di SD Muhammadiyah Plus Kota Batam', *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 823–34.

berkontribusi dalam proses pembelajaran, dengan gaya kepemimpinan yang sangat meningkatkan motivasi dan produktivitas guru.²

Komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru juga sangat penting untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis. Melalui komunikasi yang efektif, kepala sekolah dapat menyampaikan visi, misi, dan tujuan sekolah dengan jelas serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Komunikasi yang terbuka memungkinkan guru untuk menyampaikan ide, masukan, dan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, sehingga solusi bersama dapat ditemukan.³

Di SMPI Azzahriyah Waringin Jaya, Kabupaten Bekasi, dalam meningkatkan produktivitas guru Pendidikan Agama Islam menjadi pedoman yang penting bagi kepala sekolah, guru dan siswa dalam berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi yang efektif antara guru dan kepala sekolah serta gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan produktivitas guru Pendidikan Agama Islam di SMPI Azzahriyah. Untuk itu dengan adanya penelitian ini di antara ketiga variabel ,dapat ditemukan strategi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan produktivitas guru, yang akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

² Fitri Andriani Syaiful Anam, Nono Hery Yoenanto, 'Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kenyamanan Kerja Guru SMA Swasta Di Indonesia', *Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan* 5, no. 1 (2025): 23–34.

³ Robin Sirait and Neliwati Neliwati, 'Peranan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Iklim Kompetitif', *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2022): 18–31, <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v9i1.6232>.

Pendidikan Agama Islam di SMPI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Guru Agama Islam adalah komponen utama dalam proses pembelajaran ini. Namun, gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap guru sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti motivasi, kemampuan mengajar, dan lingkungan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan produktivitas guru melalui komunikasi yang efektif dan gaya kepemimpinan yang tepat.⁴ Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan mempengaruhi motivasi, kreativitas, dan kinerja guru dalam melaksanakan tugas mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada peran komunikasi antara guru dan kepala sekolah serta gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan produktivitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMPI Azzahriyah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam memimpin dan mengelola berbagai komponen sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal, kepala sekolah perlu memperhatikan situasional di sekolah, termasuk struktur organisasi, faktor lingkungan, dan kemampuan warga sekolah.

⁴ Hanif Rasyidu and Ika Puspitasari, 'Peran Guru PAI Dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa Di SMP Muhammadiyah 7 Surabaya', *Journal on Education* 07, no. 02 (2025): 9143–53.

Jumlah pekerjaan yang diberikan kepala sekolah kepada guru harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing guru untuk memastikan tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan efektif. Di sinilah peran kepala sekolah sebagai manajer yang perlu mengatur segala hal agar tujuan yang diinginkan tercapai secara efektif dan efisien. Komunikasi internal yang baik antar kepala sekolah dan guru menjadi hal yang penting untuk menghindari kesalahan atau miskomunikasi. Kepala sekolah juga harus dapat berkomunikasi dengan seluruh anggota komunitas sekolah untuk memberikan arahan, dorongan, dan membangun kerja sama yang harmonis di lingkungan sekolah.⁵

kepentingan bersama, meskipun komunikasi terbuka belum tentu menjamin hasil yang terbaik.⁶

Seiring dengan itu, profesionalisme guru sebagai pendidik yang terampil dan berkompeten menjadi hal yang sangat penting. Seorang guru yang profesional memiliki keahlian mendalam di bidangnya, mampu berinovasi, dan selalu berpikir positif, serta menjunjung tinggi etika profesinya. Guru yang berkompeten diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran yang berkualitas dan berpengaruh pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

⁵ Megawati Megawati, Syamsir Syamsir, and Firdaus Firdaus, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru', *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 31–45, <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v1i2.536>.

⁶ Ratna Riantiarna et al., 'Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Journal Innovation In Education* 2, no. 3 (2024): 108–17, <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i3.1370>.

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI) memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama yang kuat kepada siswa. Di SMPI Azzahiriyah Waringin Jaya, Kabupaten Bekasi, guru Pendidikan Agama Islam memainkan peran vital dalam membentuk karakter religius siswa.

Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang maksimal, tentunya perlu di perhatikan dalam membangkitkan siswa belajar dengan baik ada berbagai factor yang meyebabkan dapat mempengaruhi motivasi dalam belajar. Dalam pembelajaran siswa agar lebih semangat dan termotivasi memiliki peran yang sangat penting untuk di miliki oleh siswa sehingga dapat menentukan hasil yang di capai dari aktivitas pembelajaran. Semangat belajar merupakan kondisi psikis yang dapat mendorong seseorang untuk belajar lebih semangat.⁷

Sebagai kepala sekolah telah berusaha untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif, komunikasi antara kepala sekolah dan guru yang harmonis dan saling menghormati dan menghargai . sehingga guru tidak merasa kesulitan dalam mengungkapkan ide, keluhan, maupun saran yang mereka miliki terkait dengan pembelajaran. Kurangnya komunikasi yang jelas antara kepala sekolah dan guru menyebabkan beberapa kebijakan yang diterapkan tidak sepenuhnya dipahami oleh guru, yang pada gilirannya berpengaruh pada kinerja mereka. Dalam beberapa kasus, kebijakan yang diterapkan terasa terlalu top-down, tanpa adanya masukan yang cukup dari

⁷ M.Dalyono, Psikologi Pendidikan komponen MKMD, (Jakarta:rineka civta,2025), hlm.59.

para guru. gaya kepemimpinan kepala sekolah menjelaskan tentang proses pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak tertekan secara psikologis dan tidak merasa bosan terhadap suasana yang ada di SMPI Azzahiriyah .Terutama di kelas serta apa yang di ajarkan oleh gurunya dalam pembelajaran juga harus menggunakan metode yang tepat di sesuaikan dengan situasi dan kondisi terutama dengan mempertimbangkan keadaan siswa dalam belajar berbeda –beda. Dengan adanya motivasi siswa tergantung pada factor dari siswa itu sendiri dan yang berasal dari luar sangat mempengaruhi proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Bahwa keadaan sekolah sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa, kualitas guru, metode pembelajaranya, serta kesesuaian dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam peran komunikasi antara guru dan kepala sekolah serta gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan produktivitas guru Pendidikan Agama Islam di SMPI Azzahiriyah Waringin Jaya, Kabupaten Bekasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki sistem manajerial dan komunikasi di sekolah, serta memberikan rekomendasi bagi kepala sekolah dan pihak terkait untuk meningkatkan produktivitas guru dan kualitas pendidikan yang diberikan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas bahwa dalam penelitian ini memiliki Fokus penelitian meliputi:

1. Komunikasi Kepala Sekolah dan Guru

Permasalahan yang terjadi adalah kurangnya komunikasi yang efektif dan terbuka antara kepala sekolah dan guru di SMPI Azzahiriyah. Meskipun kepala sekolah telah berusaha menciptakan suasana kerja yang kondusif, komunikasi masih cenderung satu arah (top-down) sehingga guru kesulitan mengungkapkan ide, keluhan, dan saran. Hal ini menyebabkan kebijakan yang dibuat tidak sepenuhnya dipahami atau diinternalisasi oleh guru, berdampak pada pelaksanaan tugas-tugas mereka di bidang Pendidikan Agama Islam.

2. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Permasalahan yang ditemukan adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah yang lebih cenderung otoriter membuat beberapa guru merasa kurang dihargai, kehilangan motivasi, dan semangat dalam menjalankan tugasnya. Sebaliknya, gaya kepemimpinan partisipatif yang melibatkan guru dalam pengambilan keputusan masih kurang diterapkan secara konsisten. Kondisi ini berpengaruh terhadap suasana kerja dan semangat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Produktivitas Guru Pendidikan Agama Islam

Permasalahan yang muncul adalah rendahnya produktivitas guru Pendidikan Agama Islam dalam merancang perangkat pembelajaran yang efektif, menyusun silabus yang menarik, dan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini diperparah oleh kurangnya komunikasi yang baik serta gaya kepemimpinan yang kurang suportif, yang menyebabkan motivasi kerja guru menurun dan berdampak pada hasil belajar siswa di bidang Pendidikan Agama Isla

C. Rumusan masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Komunikasi Kepala Sekolah dalam meningkatkan produktivitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMPI Azzhahiriyah waring jaya Kabupaten Bekasi ?
2. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membina dan memotivasi guru Pendidikan Agama Islam di SMPI Azzhahiriyah Waringin Jaya?
3. Bagaimana tingkat produktivitas guru Pendidikan Agama Islam di SMPI Azzhahiriyah Waringin Jaya ?

D. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah yang telah di paparkan di atas maka peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan komunikasi antara kepala sekolah dan guru dalam mendukung tugas-tugas guru Pendidikan Agama Islam di SMPI Azzahiriyah Waringin Jaya.
2. Menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membina dan memotivasi guru Pendidikan Agama Islam di SMPI Azzahiriyah Waringin Jaya.
3. Mengkaji tingkat produktivitas guru Pendidikan Agama Islam di SMPI Azzahiriyah Waringin Jaya.

E. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan keilmuan di bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait dengan hubungan antara komunikasi kepala sekolah, gaya kepemimpinan, dan produktivitas guru Pendidikan Agama Islam. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang ingin mengkaji topik serupa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah: Memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan memilih gaya kepemimpinan yang lebih partisipatif, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas guru.
- b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam memberikan gambaran tentang pentingnya komunikasi dan kepemimpinan yang baik dalam menunjang profesionalisme dan produktivitas kerja mereka.
- c. Bagi Lembaga Pendidikan memberikan rekomendasi untuk memperbaiki sistem manajerial di sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam pengembangan pendidikan agama Islam.
- d. Bagi Peneliti Lain: Menjadi rujukan dan dasar pertimbangan dalam melakukan penelitian lanjutan terkait produktivitas guru, komunikasi organisasi, dan gaya kepemimpinan di lembaga pendidikan.